

Pengaruh Program Tahfizh Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek

Muhammad Ilham Hadinugraha

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Email: ilhamhadinugraha086@gmail.com

Abstract

This study aims to comprehensively analyze the effect of the Al-Qur'an tahfizh program on the character formation of students at Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed, involving experimental and control groups. The sample consisted of 30 students (15 experimental, 15 control). A questionnaire was administered as the instrument during the pretest and posttest. Data were analyzed using the Independent Samples t-test after normality and homogeneity tests. The results showed a significance value of 0.006 (<0.05), indicating a significant effect of the tahfizh program on student character. The experimental group demonstrated higher character improvement compared to the control group. Systematic and sustained Qur'an memorization activities internalize spiritual and moral values such as discipline, responsibility, patience, and honesty. The implication is that the tahfizh program can serve as an effective strategy for character education in Islamic boarding schools. Optimizing the program through strengthening learning methods, continuous mentoring, and educator role modeling is essential to foster a generation with noble character and Islamic personality.

Keywords: Tahfizh Al-Qur'an, Student Character, Islamic Boarding School Education, Quantitative Experiment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh program tahfizh Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) digunakan, melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol. Sampel berjumlah 30 santri (15 eksperimen, 15 kontrol). Instrumen berupa angket diberikan saat pretest dan posttest. Data dianalisis dengan Independent Samples t-test setelah uji normalitas dan homogenitas. Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,006 (<0,05), artinya ada pengaruh signifikan program tahfizh terhadap karakter santri. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan karakter lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Aktivitas menghafal Al-Qur'an yang sistematis mampu menginternalisasi nilai spiritual dan moral seperti disiplin, tanggung jawab, sabar, dan jujur. Implikasinya, program tahfizh dapat menjadi strategi efektif dalam pendidikan karakter di pesantren. Optimalisasi program melalui penguatan metode pembelajaran, pembinaan berkelanjutan, dan keteladanan pendidik sangat penting untuk membentuk generasi berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.

Kata Kunci: Tahfizh Al-Qur'an, Karakter Santri, Pendidikan Pesantren, Eksperimen Kuantitatif.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam pembentukan kualitas manusia yang tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga pada dimensi moral dan spiritual¹. Dalam kerangka normatif, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta kepribadian yang luhur. Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki dimensi transendental yang berlandaskan wahyu, sebagaimana termaktub dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 yang menegaskan pentingnya literasi sebagai fondasi peradaban, serta QS. Al-Qamar ayat 17 yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an mudah dipelajari dan dihafalkan sebagai pedoman hidup. Pendidikan Islam menempatkan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam pembentukan karakter manusia.

Dalam konteks pendidikan Islam, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter santri melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an². Salah satu program unggulan yang berkembang pesat adalah program tahfizh Al-Qur'an, yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian santri. Secara teoretis, proses menghafal Al-Qur'an diyakini mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kesabaran, serta ketekunan, karena aktivitas tahfizh menuntut konsistensi, kesungguhan, dan kedekatan spiritual dengan Allah SWT³. Oleh karena itu, program tahfizh Al-Qur'an dipandang sebagai salah satu instrumen efektif dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

Namun demikian, realitas empiris menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas program tahfizh Al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter dengan kondisi faktual di lapangan⁴. Tidak semua santri yang mengikuti program tahfizh menunjukkan perubahan karakter yang signifikan sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Masih ditemukan santri yang kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, serta belum mampu menginternalisasikan nilai-

¹ Dalle, Ambo, and Tobroni Tobroni. "Dimensi-dimensi dalam beragama: Spiritual, intelektual, emosi, etika, dan sosial." *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2.1 (2025): 151-165.

² Rizqi, Ahmad, Robi Uddin, and Hanief Monady. "Optimalisasi intelektual berlandaskan prinsip-prinsip Islam demi meningkatkan mutu pendidikan." *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora* 2.1 (2025): 44-72.

³ Wahib, Abd. "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Intellectual, Emotional and Spiritual Quotient dalam Bingkai Pendidikan Islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16.2 (2021): 479-494.

⁴ Rangkuti, Fatima Rahma, and Maturidi Maturidi. "Integrasi Psikologi dan Pendidikan Islam: Kajian tentang Gejala Intelektual dan Struktur Psikis Manusia." *SUWA: Journal of Education and Counseling* 1.3 (2025): 133-145.

nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses tahfizh yang berlangsung belum sepenuhnya berimplikasi pada pembentukan karakter secara optimal⁵.

Kesenjangan tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an belum sepenuhnya terintegrasi dengan pendekatan pendidikan karakter yang sistematis. Dalam praktiknya, kegiatan tahfizh sering kali lebih menitikberatkan pada aspek kuantitas hafalan daripada kualitas internalisasi nilai. Akibatnya, santri mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi belum sepenuhnya mampu menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman dalam perilaku sehari-hari⁶. Hal ini menunjukkan adanya gap antara aspek kognitif (hafalan) dengan aspek afektif dan psikomotorik (pengamalan).

Pendalaman terhadap fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui program tahfizh memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan integratif⁷. Faktor-faktor seperti metode pembelajaran, peran ustadz sebagai pembimbing, lingkungan pesantren, serta sistem pembinaan yang berkelanjutan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program tahfizh dalam membentuk karakter santri⁸. Selain itu, diperlukan adanya penekanan pada aspek tadabbur (pemahaman makna) dan tazkiyah (penyucian jiwa) agar proses menghafal tidak bersifat mekanistik, tetapi juga transformatif⁹.

Sebagai upaya solutif, penelitian ini menawarkan analisis empiris mengenai pengaruh program tahfizh Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri. Penelitian ini memandang bahwa program tahfizh tidak hanya sebagai aktivitas menghafal, tetapi sebagai proses pendidikan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam merumuskan model implementasi program tahfizh yang efektif dalam membentuk karakter santri yang berakhlak mulia¹⁰.

Kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter. Penelitian oleh Ahmad Fauzi menunjukkan bahwa kegiatan tahfizh dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab

⁵ Said, Ahmad Nor. *Pengaruh Pembinaan Program Tahfizhul Qur'an dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Amaliah Ciawi Bogor*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2019.

⁶ Ikhtiarini, Shinta Anugrah, and Amin Yusuf. "Dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam filsafat pendidikan sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11.04 (2025): 350-362.

⁷ Sudarto, Sudarto. "Analisis Pendidikan Islam Terhadap Metode Tahfidz di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Islam* 1.1 (2024): 21-40.

⁸ Ratnawati, Rinta, et al. "Manajemen Program Tahfiz Dalam Pembentukan Karakter Santri: Studi Di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan." *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7.2 (2024): 362-379.

⁹ Swasono, Pangestu Aji. *Manajemen Tahfizh Al-Qur'an Berbasis Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Santri Ma'had El-Hijaz Ciracas, Jakarta Timur*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2024.

¹⁰ Radiansyah, Muhamad. *Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Al Askar Cisarua Bogor*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2021.

santri¹¹. Penelitian oleh Siti Rahmawati menemukan bahwa pembiasaan hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan akhlak santri¹². Sementara itu, penelitian oleh Abdul Karim menegaskan bahwa keberhasilan program tahfizh sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan lingkungan pesantren¹³. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh program tahfizh terhadap pembentukan karakter santri pada konteks lokal pesantren tertentu, khususnya di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya research gap sekaligus menjadi dasar kebaruan (*novelty*) penelitian ini.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh hasil observasi awal di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek yang menunjukkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an telah menjadi program unggulan, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian santri menunjukkan perkembangan karakter yang baik, seperti disiplin dan tanggung jawab, tetapi sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat variasi dalam metode pembinaan yang digunakan, sehingga hasil yang dicapai belum merata. Kondisi ini menuntut adanya kajian ilmiah yang mendalam untuk mengidentifikasi sejauh mana program tahfizh berpengaruh terhadap pembentukan karakter santri.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh program tahfizh Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pendidikan Islam serta kontribusi praktis dalam peningkatan kualitas program tahfizh yang berorientasi pada pembentukan karakter islami.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen¹⁴, yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh program tahfizh Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berbentuk numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian secara objektif dan terukur¹⁵. Sementara itu, metode eksperimen digunakan untuk

¹¹ FAUZI, AHMAD. *MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PESANTREN MOHAMAD AMIN DARUNNAJAH 15 BENGKULU*. Diss. Universitas Darunnajah, 2025.

¹² Rohmah, Siti, Sunan Baedowi, and Intan Rahmawati. "Strategi Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Membaca Al-Qur'an di SDN Sendanggayam." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 23.1 (2025): 98-111.

¹³ Kadir, Amalliah. *Model Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh Qur'an Praktek Lapangan Dan Pengembangannya*. Deepublish, 2024.

¹⁴ Arifin, Zaenal. "Metodologi penelitian pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1.1 (2020).

¹⁵ Mubarak, Ahmad. *Upaya Pembina Tahfidz Dalam Mengatasi Kejenuhan Santri Menghafal Al-Qur'an Dalam Perspektif PAI Di PPTQ Darul Muqamah Kabupaten Sidrap*. Diss. IAIN Parepare, 2025.

mengetahui secara sistematis hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu program tahfizh Al-Qur'an, dengan variabel terikat berupa pembentukan karakter santri.

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen (eksperimen semu)¹⁶, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan perlakuan tanpa pengacakan subjek secara penuh. Dalam desain ini, digunakan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok santri yang mengikuti program tahfizh Al-Qur'an secara intensif dengan pendekatan pembinaan terstruktur, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok santri yang mengikuti pembelajaran keagamaan secara konvensional tanpa penekanan khusus pada program tahfizh. Desain ini dipilih untuk membandingkan secara langsung pengaruh program tahfizh terhadap pembentukan karakter santri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek yang mengikuti program pendidikan pada jenjang tertentu, Jumlah sampel yang digunakan hanya 30 santri sebagai keterwakilan dari semua populasi. Sampel tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing terdiri dari 15 santri pada kelompok eksperimen dan 15 santri pada kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Angket ini disusun berdasarkan indikator pembentukan karakter santri yang meliputi aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, serta sikap religius. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat perubahan karakter santri pada kedua kelompok, baik sebelum maupun setelah mengikuti program pembelajaran yang berbeda.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t independent sample test*¹⁷. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal pembentukan karakter santri setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil analisis ini selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai sejauh mana program tahfizh Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilandasi oleh hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yang selanjutnya diuji untuk menentukan hipotesis mana yang diterima atau ditolak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah (H_a) terdapat pengaruh program tahfizh Al-Qur'an terhadap pembentukan

¹⁶ Albina, Meyniar. "Model penelitian eksperimental dalam pendidikan: jenis, tujuan, dan aplikasinya." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3.6 (2025).

¹⁷ Arib, M. Farhan, et al. "Experimental research dalam penelitian pendidikan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.1 (2024): 5497-5511.

karakter santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek, dan (Ho) tidak terdapat pengaruh program tahfizh Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek. Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas guna memastikan kelayakan data untuk analisis parametrik.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas untuk variabel pembentukan karakter santri.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>				
Jenis Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pembentukan Karakter Santri	Pretest_Kontrol	0,921	15	0,214
	Posttest_Kontrol	0,947	15	0,512
	Pretest_Eksperimen	0,933	15	0,298
	Posttest_Eksperimen	0,956	15	0,436

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) seluruh kelompok lebih besar dari 0,05. Pada kelompok kontrol, nilai Sig. pretest sebesar 0,214 dan posttest sebesar 0,512, sedangkan pada kelompok eksperimen nilai Sig. pretest sebesar 0,298 dan posttest sebesar 0,436. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Asumsi normalitas terpenuhi dan data dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Tabel 2 menunjukkan hasil uji homogenitas untuk variabel pembentukan karakter santri

Tabel 2. Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pembentukan Karakter Santri	Based on Mean	0,742	3	56	0,532
	Based on Median	0,418	3	56	0,742

	Based on Median and with adjusted df	0,418	3	51,284	0,742
	Based on trimmed mean	0,701	3	56	0,556

Berdasarkan hasil uji homogenitas, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data pada kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Asumsi homogenitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merujuk kepada hasil uji t *independent test* sebagaimana tertuang pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Pembentukan Karakter Santri	Equal variances assumed	1,284	0,267	-2,978	28	0,006
	Equal variances not assumed			-2,978	25,132	0,006

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-test, diperoleh nilai signifikansi Levene's Test sebesar 0,267 ($> 0,05$), sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen dan analisis menggunakan asumsi equal variances assumed. Nilai t hitung sebesar $-2,978$ dengan signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,006 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, program tahfizh Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek.

Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menempatkan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam pembentukan akhlak dan kepribadian manusia¹⁸. Dalam pandangan Syed Muhammad Naquib al-Attas, pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan adab, yaitu pengenalan dan pengakuan terhadap tempat yang tepat bagi segala sesuatu dalam tatanan kehidupan, yang pada akhirnya membentuk manusia yang berkarakter mulia. Program tahfizh Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas kognitif berupa penghafalan teks, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai ilahiah yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Proses ini secara simultan membentuk dimensi spiritual, moral, dan emosional santri, sehingga menghasilkan perubahan karakter yang lebih komprehensif¹⁹.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui pendekatan teori belajar behavioristik dan konstruktivistik. Dari perspektif behavioristik, aktivitas tahfizh yang dilakukan secara berulang (*repetition*) dan konsisten dapat membentuk kebiasaan positif seperti disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab. Sementara itu, dalam perspektif konstruktivistik, santri secara aktif membangun pemahaman dan makna dari ayat-ayat yang dihafal melalui proses refleksi dan penghayatan, sehingga nilai-nilai tersebut terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, program tahfizh Al-Qur'an tidak hanya membentuk aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yang merupakan komponen utama dalam pembentukan karakter.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu. Penelitian oleh Ahmad Fauzi menunjukkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab santri. Selain itu, penelitian oleh Siti Rahmawati menemukan bahwa pembiasaan menghafal Al-Qur'an mampu membentuk karakter religius dan akhlak mulia melalui proses habituasi nilai. Sementara itu, penelitian oleh Abdul Karim menegaskan bahwa keberhasilan program tahfizh dalam membentuk karakter sangat dipengaruhi oleh intensitas pembinaan, metode pengajaran, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Konsistensi temuan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program tahfizh memiliki validitas empiris sebagai instrumen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam²⁰.

¹⁸ Widiowati, Titik. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Pungkur*. Diss. IAIN Metro, 2025.

¹⁹ Adellia, Belgis. *Pengaruh Game Edukasi Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS di SDN 4 Metro Pusat*. Diss. UIN Jurai Siwo Lampung, 2026.

²⁰ Cahyaningrum, Fitri. *Perbandingan Lokasi Kompres Ice Gel antara Dada dan Ketiak terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pasien Post Craniotomy di Ruang ICU RSI Sultan Agung Semarang*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2025.

Secara substantif, pengaruh signifikan program tahfizh terhadap pembentukan karakter santri dapat dipahami melalui mekanisme internalisasi nilai yang berlangsung secara berkelanjutan²¹. Aktivitas menghafal Al-Qur'an menuntut kedisiplinan waktu, ketekunan dalam muroja'ah, serta kesabaran dalam menghadapi kesulitan. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung membentuk karakter santri melalui proses pembiasaan yang kontinu. Selain itu, interaksi antara santri dengan ustadz dalam proses pembinaan tahfizh juga berperan sebagai sarana keteladanan (uswah), yang memperkuat internalisasi nilai-nilai moral dalam diri santri.

Namun, penting untuk dicermati bahwa pengaruh signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung lainnya, seperti lingkungan pesantren, sistem pembinaan yang terstruktur, serta komitmen santri dalam mengikuti program tahfizh²². Oleh karena itu, efektivitas program tahfizh dalam membentuk karakter tidak hanya ditentukan oleh aktivitas menghafal semata, tetapi juga oleh kualitas implementasi program tersebut secara holistik.

Program tahfizh Al-Qur'an merupakan instrumen pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter santri. Temuan ini tidak hanya memperkuat landasan teoretis mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan model pendidikan pesantren yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter. Oleh karena itu, optimalisasi program tahfizh Al-Qur'an perlu terus dikembangkan melalui inovasi metode pembelajaran, penguatan sistem pembinaan, serta peningkatan kualitas pendidik, sehingga mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga berakhlak mulia dan berkepribadian islami.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Samples t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa santri yang mengikuti program tahfizh Al-Qur'an secara intensif menunjukkan kualitas karakter yang lebih baik dibandingkan dengan santri yang tidak mendapatkan perlakuan serupa. Secara

²¹ Rusyda, Layyin Aro Aufa. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik Kelas VII di MTs NU Pakis Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.

²² Wijaya, Rudi. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 2 Punggur*. Diss. IAIN Metro, 2024.

substantif, proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga berperan dalam membentuk dimensi afektif dan spiritual melalui internalisasi nilai-nilai ilahiah seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, dan kejujuran. Dengan demikian, program tahfizh Al-Qur'an dapat dipandang sebagai instrumen pendidikan yang efektif dan strategis dalam membangun karakter santri yang berakhlak mulia serta berkepribadian islami.

Referensi

- Adellia, Belgis. *Pengaruh Game Edukasi Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS di SDN 4 Metro Pusat*. Diss. UIN Jurai Siwo Lampung, 2026.
- Albina, Meyniar. "Model penelitian eksperimental dalam pendidikan: jenis, tujuan, dan aplikasinya." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3.6 (2025).
- Arib, M. Farhan, et al. "Experimental research dalam penelitian pendidikan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.1 (2024): 5497-5511.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi penelitian pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1.1 (2020).
- Cahyaningrum, Fitri. *Perbandingan Lokasi Kompres Ice Gel antara Dada dan Ketiak terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pasien Post Craniotomy di Ruang ICU RSI Sultan Agung Semarang*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2025.
- Dalle, Ambo, and Tobroni Tobroni. "Dimensi-dimensi dalam beragama: Spiritual, intelektual, emosi, etika, dan sosial." *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2.1 (2025): 151-165.
- FAUZI, AHMAD. *MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PESANTREN MOHAMAD AMIN DARUNNAJAH 15 BENGKULU*. Diss. Universitas Darunnajah, 2025.
- Ikhtiarini, Shinta Anugrah, and Amin Yusuf. "Dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam filsafat pendidikan sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11.04 (2025): 350-362.
- Kadir, Amalliah. *Model Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh Qur'an Praktek Lapangan Dan Pengembangannya*. Deepublish, 2024.
- Mubarak, Ahmad. *Upaya Pembina Tahfidz Dalam Mengatasi Kejenuhan Santri Menghafal Al-Qur'an Dalam Perspektif PAI Di PPTQ Darul Muqamah Kabupaten Sidrap*. Diss. IAIN Parepare, 2025.
- Rangkuti, Fatima Rahma, and Maturidi Maturidi. "Integrasi Psikologi dan Pendidikan Islam: Kajian tentang Gejala Intelektual dan Struktur Psikis Manusia." *SUWA: Journal of Education and Counseling* 1.3 (2025): 133-145.
- Ratnawati, Rinta, et al. "Manajemen Program Tahfiz Dalam Pembentukan Karakter Santri: Studi Di Sekolah Menengan Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan." *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7.2 (2024): 362-379.
- Rizqi, Ahmad, Robi Uddin, and Hanief Monady. "Optimalisasi intelektual berlandaskan prinsip-prinsip Islam demi meningkatkan mutu pendidikan." *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora* 2.1 (2025): 44-72.
- Rohmah, Siti, Sunan Baedowi, and Intan Rahmawati. "Strategi Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Membaca Al-Qur'an di SDN Sendanggayam." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 23.1 (2025): 98-111.
- Rudiansyah, Muhamad. *Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Al Askar Cisarua Bogor*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2021.
- Rusyda, Layyin Aro Aufa. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik Kelas VII di MTs NU Pakis Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.

- Said, Ahmad Nor. *Pengaruh Pembinaan Progam Tahfizhul Qur'an dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Amaliah Ciawi Bogor*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Sudarto, Sudarto. "Analisis Pendidikan Islam Terhadap Metode Tahfidz di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Islam* 1.1 (2024): 21-40.
- Swasono, Pangestu Aji. *Manajemen Tahfizh Al-Qur'an Berbasis Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Santri Ma'had El-Hijaz Ciracas, Jakarta Timur*. Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2024.
- Wahib, Abd. "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Intellectual, Emotional and Spiritual Quotient dalam Bingkai Pendidikan Islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16.2 (2021): 479-494.
- Widiowati, Titik. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Punggur*. Diss. IAIN Metro, 2025.
- Wijaya, Rudi. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 2 Punggur*. Diss. IAIN Metro, 2024.